



# PENGANTAR EKONOMI MAKRO

Masalah Utama dalam perekonomian, Alat  
Pengamat Kegiatan Ekonomi dan  
Kebijakan Ekonomi Makro

# EKONOMI MAKRO DAN MIKRO

## Pengertian Ekonomi Makro

- ilmu yang mempelajari fenomena ekonomi secara luas, termasuk inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2006).

## Pengertian Ekonomi Mikro

- ilmu yang mempelajari bagaimana rumah tangga dan perusahaan membuat keputusan dan berinteraksi di pasar.

# Perbedaan Fokus Mikroekonomi dan Makroekonomi

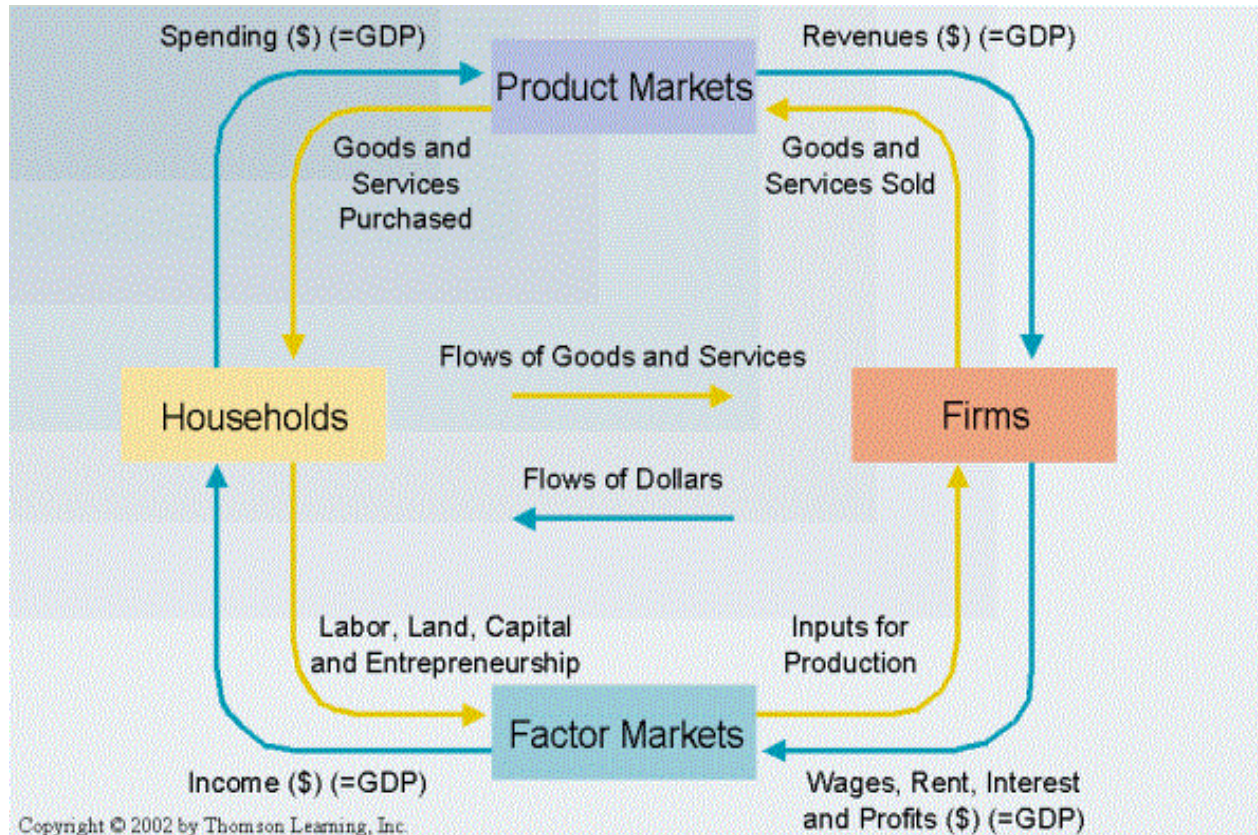
## Fokus Mikroekonomi:

1. Mewujudkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya
2. Mencapai kepuasan yang maksimum

## Fokus Makroekonomi:

1. Bagaimana segi permintaan dan penawaran menentukan kegiatan perekonomian
2. Masalah utama yang dihadapi perekonomian
3. Peranan kebijakan dan campur tangan pemerintah untuk mengatasi masalah

# Isu Utama dalam Analisis Mikroekonomi



# Aspek dalam Kegiatan Makroekonomi

1. Masalah-Masalah Makroekonomi Utama
2. Berbagai Jenis Data Utama yang Digunakan untuk Mengamati dan Menilai Prestasi Kegiatan Suatu Perekonomian
3. Kebijakan Pemerintah untuk Mengatasi Berbagai Masalah yang Dihadapi

# Mazhab dalam Teori Makroekonomi

## 1. Mazhab Klasik

- Zaman Adam Smith (1776)
- Zaman Keynes (1936)

Mazhab ini tidak banyak membuat analisis mengenai masalah pengangguran, inflasi, ketidakstabilan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.



# Paham Mazhab Klasik

- Sistem pasar bebas akan mewujudkan tingkat kegiatan ekonomi yang efisien dalam jangka panjang.
- Kemunduran dalam kegiatan ekonomi hingga menyebabkan pengangguran adalah hal yang wajar dan akan berlaku sementara saja.
- Sistem pasar bebas akan membuat penyesuaian dengan sendirinya dan perekonomian yang teguh akan berlangsung kembali.

# Perkembangan Teori Makroekonomi

Terjadinya “The Great Depression” di tahun 1929-1932.

Dampak:

- Banyak Pengangguran
- Pendapatan Nasional mengalami kemerosotan

Hal ini memunculkan bahwa mekanisme pasar tidak dapat secara otomatis menimbulkan perekonomian yang kuat.



# Pandangan Teori Keynes

John Maynard Keynes (1936) muncul dengan pemikiran yang terdapat di Bukunya “The General Theory of Employment, Interest and Money”

- Kritisal terhadap pandangan klasik
- Pengeluaran agregat adalah faktor utama yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai suatu negara.
  - Pengeluaran agregat: perbelanjaan masyarakat yang dipergunakan untuk barang dan jasa
- Diperlukan kebijakan pemerintah untuk menciptakan tingkat penggunaan tenaga kerja, penuh dan pertumbuhan ekonomi

# Penentuan Kegiatan Ekonomi

Analisis makroekonomi menunjukkan bagaimana Pengeluaran Agregat (Permintaan Agregat) menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian dalam suatu periode tertentu.

Komponen dari Pengeluaran Agregat:

1. Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga (C)
2. Investasi Perusahaan (I)
3. Pengeluaran Konsumsi dan Investasi oleh Pemerintah – Government Spending (G)
4. Expor – tidak terlepas dari impor (X-M)



# Masalah Utama dalam Perekonomian

1. Masalah Pertumbuhan Ekonomi
2. Masalah Ketidakstabilan Kegiatan Ekonomi
3. Masalah Pengangguran
4. Masalah Kenaikan Harga-Harga (Inflasi)
5. Masalah Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran.

# I. Masalah Pertumbuhan Ekonomi

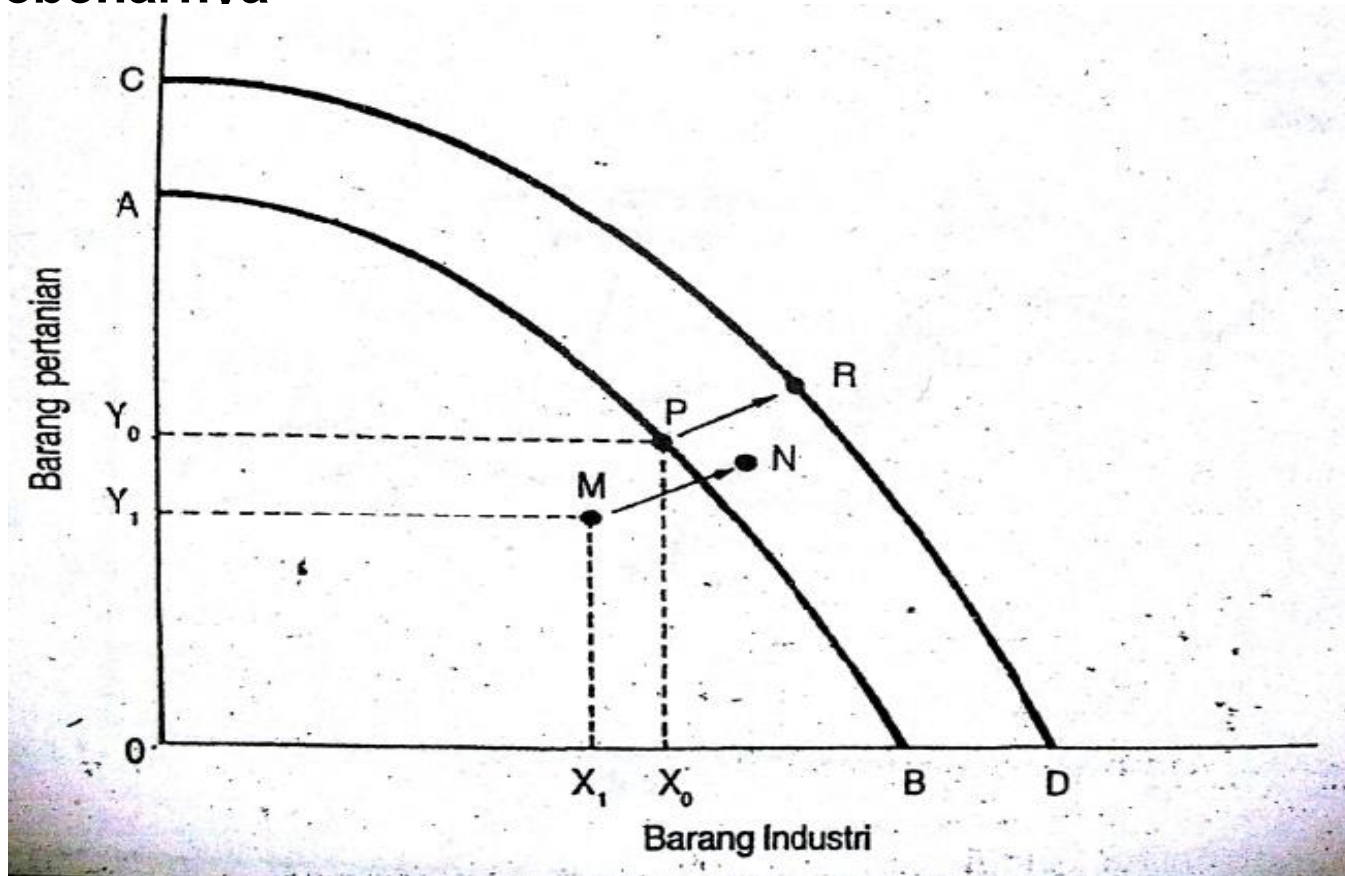
Definisi: Perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Hal ini disebabkan oleh:

- Faktor-faktor produksi akan selalu mengalami peningkatan dalam jumlah dan kualitas.
- Investasi akan menambah jumlah barang modal.
- Teknologi berkembang

# Pertumbuhan Potensial dan Pertumbuhan sebenarnya

Gambar 1. Pertumbuhan Potensial dan Pertumbuhan Sebenarnya



# Explanation

Kurva A-B: Kurva kemungkinan produksi

- Batas maksimum produksi yang dapat diciptakan oleh suatu negara pada periode tertentu.


Assumption:

P: kombinasi barang industri sebanyak X dan barang pertanian sebanyak Y.

M: tingkat produksi yang dicapai suatu negara (barang  $X_1$  dan  $Y_1$ )

Apa yang Terjadi...???





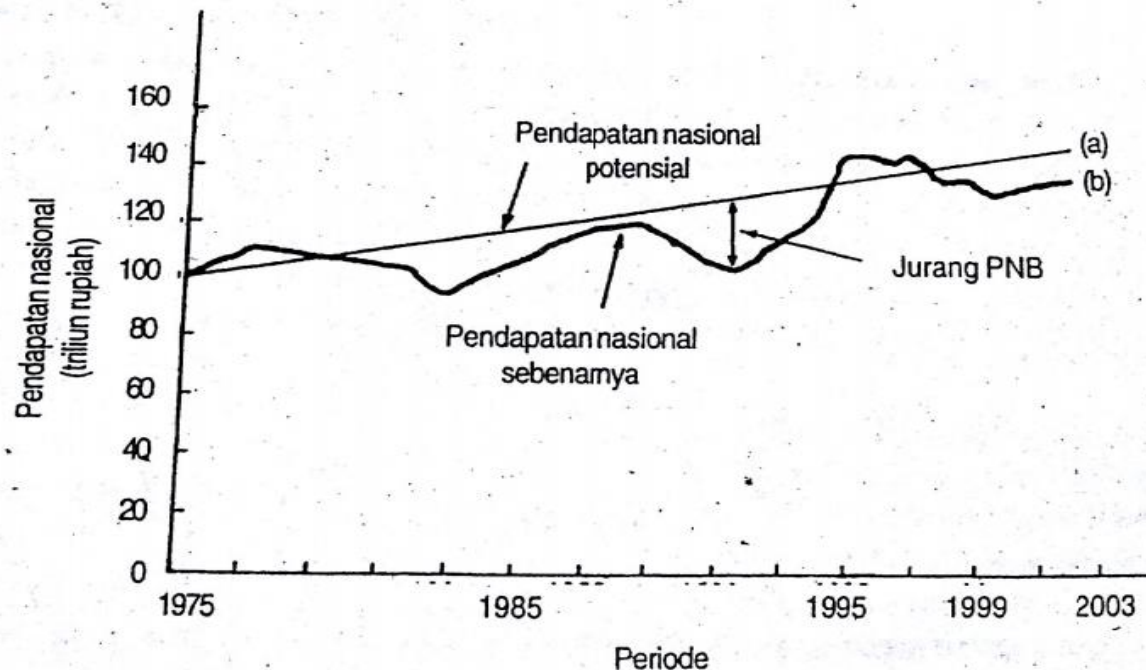
Tingkat kegiatan di bawah kurva A-B menyebabkan sebagian faktor produksi menganggur yang disebabkan karena adanya kekuarangan pengeluaran agregat.

Pada periode berikutnya pertambahan faktor produksi dan perkembangan teknologi akan memungkinkan negara ybs memproduksi lebih banyak. Hal ini ditunjukkan oleh kurva kemungkinan produksi (*production possibility frontier*) yaitu pergerakan dari A-B ke C-D.

Dengan adanya perubahan, sekarang ini masyarakat dapat menikmati produksi pada tingkat R. Hal ini menunjukkan terjadinya kenaikan produksi dari P ke R. Namun kenyataannya, produksi hanya berkembang dari titik M ke N. Dengan kata lain dapat dikatakan pertumbuhan sebenarnya lebih lambat dari kegiatan ekonomi

# Pendapatan Nasional Potensial dan Pendapatan Nasional Sebenarnya

**Gambar 2. Pendapatan Nasional Potensial dan Pendapatan Nasional Sebenarnya**



(a) Pendapatan nasional potensial

(b) Pendapatan nasional sebenarnya

Pendapatan nasional potensial merupakan tingkat pendapatan nasional yang dicapai apabila tenaga kerja sepenuhnya digunakan.

Slope naik menunjukkan semakin banyaknya jumlah faktor-faktor produksi dari tahun ke tahun dan peningkatan produktivitas karena adanya kemajuan teknologi.

Namun pada kenyataannya, perekonomian tidak selalu menggunakan semua tenaga kerja yang tersedia. Kekurangan pengeluaran agregat menyebabkan sebagian tenaga kerja menganggur dan tidak mencapai pendapatan nasional potensial.

Grafik B menggambarkan pendapatan nasional yang sebenarnya dari tahun ke tahun.

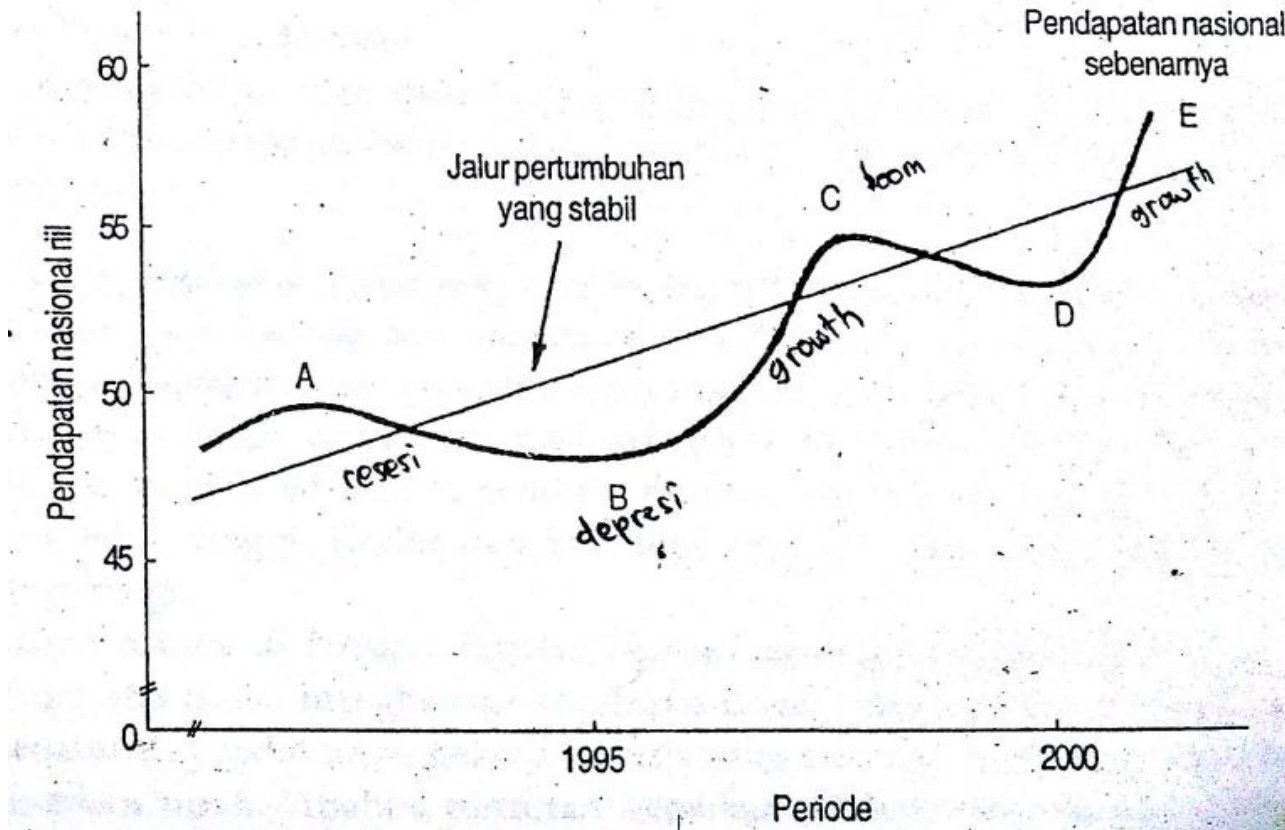
Perbedaan antara **pendapatan nasional potensial** dengan **pendapatan nasional sebenarnya** dinamakan **lunak Produk Nasional**

## II. Masalah Ketidakstabilan Kegiatan Ekonomi

Perekonomian tidak selamanya stabil dan teratur, ada masanya mengalami kenaikan dan penurunan. Pergerakan dalam jangka waktu yang panjang dinamakan Konjungtur atau Siklus Ekonomi (*Life Business Cycles*).

Siklus ekonomi menunjukkan ekspansi dan resesi di sepanjang laju pertumbuhan pendapatan nasional potensial.

## Gambar 3. *Life Business Cycles*



- (a) **Pendapatan Potensial**
- (b) **Pendapatan Sebenarnya**

Explanation:

Grafik (a) menunjukkan alur trend Pendapatan Nasional yang akan dilalui jika faktor-faktor produksi benar-benar digunakan secara penuh.

Secara riil pendapatan nasional mengalami perubahan yang ditunjukkan dengan gerakan siklis dari A ke B, C ke D, dan C ke D.

A ke B dan C ke D menunjukkan kemunduran ekonomi, sedangkan B ke C menunjukkan pertumbuhan ekonomi.

Kedua situasi diatas mempunyai dampak bagi perekonomian suatu negara. Kemunduran/kemerosotan ekonomi akan membawa tingkat pengangguran yang tinggi, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang terlalu pesat akan menyebabkan inflasi.



# III. Masalah Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Penyebab Utamanya:

- Kekurangan pengeluaran agregat.
- Menganggur karena ingin mencari kerja yang lebih baik.
- Perusahaan menggunakan teknologi modern sebagai pengganti tenaga kerja.
- Ketidaksesuaian antara ketrampilan pekerja dengan ketrampilan yang diperlukan oleh industri.

## IV. Masalah Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

### **Faktor Penyebab Inflasi:**

1. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa.
2. Pekerja-pekerja di berbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah.
3. Kenaikan harga barang yang diimpor.
4. Penambahan penawaran uang yang berlebihan tanpa diimbangi pertambahan produksi dan penawaran barang.
5. Kekacauan politik dan ekonomi sebagai akibat dari pemerintahan yang kurang bertanggung jawab.

# Akibat Inflasi

- Inflasi biasanya berlaku lebih cepat daripada kenaikan pendapatan, hal ini menyebabkan pendapatan mengalami kemerosotan dan akhirnya tingkat kemakmuran segolongan besar masyarakat mengalami penurunan.
- Investasi berkurang
- Ekspor berkurang dan Impor bertambah

# V. Masalah Neraca Pembayaran

Perekonomian Terbuka: Suatu perekonomian yang mempunyai hubungan ekonomi dengan negara-negara lain dengan kegiatan utamanya ekspor impor. Selain itu aliran modal untuk investasi juga berlaku diantara berbagai negara.

Neraca Pembayaran: Suatu ikhtisar yang disusun secara sistematis (dengan teknik akuntansi) yang menunjukkan aliran pembayaran dari luar negeri ke dalam negeri ke luar negeri.

Komponen:

- Penerimaan ekspor
- Pembayaran impor
- Penerimaan modal asing
- Pembayaran penanaman modal keluar negeri



Neraca Perdagangan menunjukkan keseimbangan antara ekspor dan impor.

Apabila terjadi defisit, itu berarti pembayaran ke luar negeri melebihi penerimaan dari luar negeri, yaitu  $\text{Impor} > \text{Ekspor}$  dan/atau pengaliran modal yang terlalu banyak ke luar negeri.

Dampak:

- Konsumen banyak menggunakan produk impor, ekonomi menurun, harga valuta asing naik, harga impor mahal.
- Munculnya masalah inflasi dan masalah pengangguran.



# ALAT PENGAMAT PRESTASI KEGIATAN EKONOMI

1. Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan per kapita
2. Penggunaan Tenaga Kerja dan Pengangguran
3. Tingkat Perubahan harga-harga dan inflasi
4. Kedudukan neraca perdagangan dan neraca pembayaran
5. Kestabilan nilai mata uang domestik



# 1. Pendapatan Nasional

Menggambarkan tingkat produksi negara yang dicapai dalam satu tahun tertentu dan perubahannya dari tahun ke tahun.

Peranan Pendapatan Nasional:

- Menggambarkan tingkat kegiatan ekonomi yang ingin dicapai
- Perubahan dan pertumbuhannya dari tahun ke tahun
- Menilai prestasi pertumbuhan ekonomi
- Menentukan tingkat kemakmuran masyarakat

# Mengukur Prestasi Kegiatan Ekonomi

Pendapatan Nasional disebut juga Produk Nasional yaitu

Suatu istilah yang menerangkan tentang nilai barang dan jasa yang diproduksi sesuatu negara dalam satu tahun tertentu.

Produk Nasional dibagi menjadi 2 golongan:

1. Produk Nasional Bruto (PNB/GNP)
2. Produk Domestic Bruto (PDB/GDP)



Produk Nasional Bruto (PNB/GNP)

Produk Nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara suatu negara.

Produk Domestik Bruto (PDB/GDP)

Produk Nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi di dalam negeri (milik WNI-WNA) dalam suatu negara.

Keduanya merupakan ukuran mengenai besarnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa dalam satu tahun tertentu.

# Mengukur Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi harus dihitung terlebih dahulu pendapatan nasional riil (PNB/PDB) yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar.

Nilai yang diperoleh dinamakan PNB dan PDB menurut harga tetap.

Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun.

## Example:

Pada suatu negara X di tahun 2005, Produk Nasional Bruto riil bernilai 150 trilliun dan meningkat menjadi 156 trilliun di tahun 2006.

Berapakah tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2006?

Penyelesaian:

Perhatikan white board!

# Menghitung Pertambahan Kemakmuran

Untuk menentukan tingkat dan pertambahan kemakmuran penduduk perlu dihitung pendapatan per kapita.

Dengan menggunakan contoh sebelumnya, diketahui jumlah penduduk di tahun 2005 yaitu 17 juta dan meningkat menjadi 17,5 juta di tahun 2006.

Berapakah pendapatan per kapita tahun 2005 dan 2006? Berapa kelajuan pertambahan kemakmurannya?



# Tenaga Kerja dan Pengangguran

Pengangguran dapat diartikan sebagai perbedaan antara angkatan kerja dan penggunaan tenaga kerja yang sebenarnya.

Angkatan kerja yaitu Jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu.

Hal-hal yang penting diketahui dalam Angkatan Kerja:

1. Jumlah penduduk yang berusia diantara 15 – 64 tahun
2. Jumlah penduduk yang berusia diantara 15 – 64 tahun yang tidak ingin bekerja

## Klasifikasi:

- 1) Penduduk usia kerja
- 2) Bukan angkatan kerja

Angkatan kerja yaitu jumlah penduduk 1 dikurangi jumlah penduduk 2

Tingkat partisipasi angkatan kerja yaitu perbandingan diantara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (dalam persen).

Suatu negara dianggap sudah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh apabila tingkat penganggurannya **kurang dari 4%**

# Example:

Dalam suatu perekonomian diketahui:

Penduduk dalam usia kerja sebanyak 14.891.761 jiwa

Orang yang tergolong dalam angkatan kerja sebanyak 9.124.458 jiwa

Orang yang mempunyai pekerjaan sebanyak 8.528.571 jiwa

Berapakah tingkat partisipasi angkatan kerja, pengangguran dan tingkat presentasi penganggurannya?

# Indeks Harga dan Tingkat Inflasi

Indeks harga yaitu indeks yang menggambarkan tingkat perubahan harga-harga yang berlaku dalam suatu negara.

Untuk mengukur tingkat inflasi, indeks yang digunakan yaitu indeks harga konsumen (Consumer Price Index)

CPI yaitu indeks harga dari barang-barang yang selalu digunakan para konsumen.



# Cara Membentuk Indeks Harga

1. Memilih tahun dasar; titik tolak dalam membandingkan perubahan harga.
2. Menentukan jenis-jenis barang yang perubahan harga-harganya akan diamati untuk membentuk indeks harga.
3. Menghitung indeks harga.

# Example:

Kelompok Barang	Weightage	Tahun Dasar(1997)		Tahun 2003	
		Harga (Rupiah)	Harga*Weightage	Harga (Rupiah)	Harga*Weightage
A	50	1000	50000	2000	100000
B	20	5000	100000	11000	220000
C	5	5000	25000	16000	80000
D	25	3000	75000	8000	200000
	<b>100</b>	<b>14000</b>	<b>250000</b>		<b>600000</b>

# Menentukan Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi menggambarkan perubahan harga-harga yang berlaku dari satu tahun ke tahun lainnya.

Dari contoh diatas, assume di akhir tahun 2002 IHK diketahui sebesar 231.

Maka berapakah tingkat inflasi tahun 2003?



# Kedudukan Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

Neraca Pembayaran merupakan data yang memberi gambaran tentang lalu lintas perdagangan dan dana dari suatu negara ke berbagai negara lain dalam satu tahun tertentu.

Komponen Neraca Pembayaran:

1. Neraca Perdagangan
2. Neraca Keseluruhan

# Kestabilan Kurs Valuta Asing

Kurs ini menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu.

Neraca keseluruhan yang defisit cenderung untuk menaikkan nilai valuta asing. Begitupun sebaliknya neraca keseluruhan yang surplus dan cadangan valuta asing terus bertambah, nilai valuta asing cenderung murah.

# Tujuan Kebijakan Ekonomi

1. Menstabilkan Kegiatan Ekonomi
2. Mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja (kesempatan kerja) penuh tanpa inflasi
3. Menghindari masalah inflasi
4. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh
5. Mewujudkan kekukuhan neraca pembayaran dan kurs valuta asing



# Bentuk-Bentuk Kebijakan Makroekonomi

1. Kebijakan Fiscal
2. Kebijakan Moneter
3. Kebijakan Segi Penawaran